SARI

Riris Purnomowati. 2006. " *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2005/2006".* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. 98 h.

Kata Kunci: Disiplin, Motivasi dan Prestasi Belajar

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang sangat penting peranannya dalam menentukan prestasi belajar siswa diantaranya adalah disiplin dan motivasi belajar. Untuk dapat mengetahui pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2005/2006 maka diperlukan penelitian lebih lanjut.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kedisiplinan, motivasi, dan prestasi belajar siswa kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2005/2006 ? (2) Adakah pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2005/2006 ? (3) Seberapa besar pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2005/2006 ? Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui kedisiplinan, motivasi, dan prestasi belajar siswa kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2005/2006. (2)Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2005/2006. (3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2005/2006

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2005/2006 yang berjumlah 104 siswa. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel penelitian, karena meneliti seluruh populasi yang ada. Ada tiga variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu disiplin, motivasi dan prestasi belajar. Metode pengumpulan data yang digunakan angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa dalam kategori baik (68,91%), motivasi belajar siswa dalam kategori baik (69,25%), dan prestasi belajar siswa dalam kategori cukup (7,38). Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 62{,}249 + 0{,}088X_1 + 0{,}079X_2$. Uji keberartian persamaan regresi dengan menggunakan uji F, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 23{,}757$ dengan harga signifikansi sebesar 0,000, karena harga signifikansi kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa secara simultan disiplin dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan uji secara parsial diperoleh t_{hitung} untuk variabel disiplin belajar sebesar 4,425 dengan signifikansi $0{,}000 < 0{,}05$, yang berarti bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 4,951 dengan signifikansi $0{,}000 < 0{,}05$, yang berarti bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh secara simultan disiplin dan motivasi belajar

terhadap prestasi belajar adalah 32%. Besarnya pengaruh masing-masing variabel, yaitu disiplin belajar terhadap prestasi belajar 16,24% dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar 19,54%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa disiplin dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Faktor motivasi belajar memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar siswa daripada faktor disiplin belajar. Oleh karena itu peneliti menyarankan dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, hendaknya guru dapat lebih meningkatkan disiplin belajar siswa, melalui pemberian tugas rumah dengan frekuensi yang lebih sering dan dikoreksi agar siswa berusaha belajar di rumah secara mandiri. Selain itu siswa sebaiknya mengatur waktu belajar di rumah dan belajar secara teratur dengan cara mengulang kembali materi pelajaran di rumah, mempersiapkan materi pelajaran untuk esok harinya dan mengerjakan latihan soal di rumah. Guru harus bisa membangkitkan motivasi belajar siswa pada saat menyampaikan materi pelajaran dengan cara menggunakan metode mengajar yang bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, latihan soal, dan diskusi. Selain itu pemberian pujian, hadiah, dan hukuman yang tepat bagi siswa dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Pemberian hukuman dapat dilakukan apabila siswa tidak mengerjakan tugas rumah dengan cara mengerjakan soal yang berbeda dari sebelumnya.